

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam proses penelitian diperlukan metode penelitian yang berfungsi sebagai usaha untuk mengumpulkan, menyusun dan mengkaji data atau suatu permasalahan dalam penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian Arikunto (2012, hlm. 82)

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional adalah suatu penelitian melibatkan tindakan pengumpulan data hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. penelitian ini dilakukan, ketika kita ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkan sesuai dengan penelitian.

Menurut Gay dalam Sukardi (2008, hlm. 165) penelitian korelasional merupakan salah satu bagian peneliti *ex-pastfacto* karena biasanya peneliti mencari tau keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

3.2 Patisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas X kompetensi keahlian Kontruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP) SMKN 1 Sukabumi.

Penelitian dilakukan di SMKN 1 Sukabumi yang beralamatkan di Jl.Kabandungan No.90, Selabatu, Sukabumi, Selabatu, Cikole, Kota Sukabumi.

3.3 Populasi dan Sampel

26

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sumber data dalam suatu penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas bisa sekelompok orang, kejadian atau benda). Pengetian lainnya menyebutkan bahwa populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016, hlm. 98). Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan objek penelitian adalah siswa Kompetensi Keahlian Kontruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel merupakan subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan atau teknik. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling bertujuan. Sampling bertujuan digunakan ketika peneliti sengaja memilih individu tertentu untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena yang akan diteliti. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sampel populasi yakni seluruh siswa kelas X Kontruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan (KGSP) tahun ajaran 2017/2018 di SMKN 1 Sukabumi yang berjumlah 32 orang siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

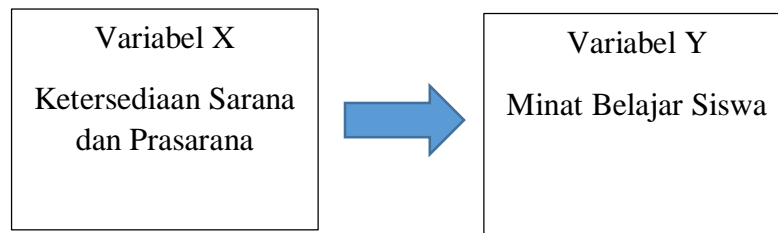
3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2010, hlm. 60) mengemukakan Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain.

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan variabelnya yaitu :

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Ketersediaan Sarana dan Prasarana
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Minat Belajar Siswa



Gambar 3.1 Bagan Variabel Penelitian

3.4.2 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010, hlm. 102) mengemukakan Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Arikunto (2010, hlm. 160) mengemukakan bahwa : “Alternatif penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Menurut Nasution (1998) yang dikutip dalam buku Sugiyono (2011, hlm. 307), peneliti sebagai instrument peneliti serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dan lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrument berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyalaminya berdasarkan pengetahuan kita.

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket. Data yang diperoleh melalui penyebaran angket merupakan data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yang telah ditentukan. Angket ini merupakan angket tertutup, dimana responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatnya. Untuk mengukur variabel yang diinginkan, penulis memakai skala *Likert* dalam Angket dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Mudah dibuat dan ditafsirkan.
2. Bentuk yang paling umum dan bersifat luwes.
3. Mengukur pada tingkat skala ordinal

Skala ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur. Untuk setiap pertanyaan dalam angket penelitian disediakan 5 alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut ini.

Tabel 3.1

Skala *Likert* untuk angket variabel X dan Y

Pertanyaan	Bobot Skor				
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber : Sugiyono, 2010

Langkah-langkah pembuatan angket instrument penelitian :

1. Membuat kisi-kisi angket yang didalamnya menguraikan masing-masing variabel menjadi sub variabel dan indikator.
2. Berdasarkan kisi-kisi tersebut, langkah selanjutnya adalah menyusun pertanyaan butir-butir item.

Erina Suci Yusnita, 2019

KONTRIBUSI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN (KGSP) SMKN 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Setelah butir-butir pertanyaan dibuat, kemudian dilakukan penimbangan dengan maksud untuk mengetahui tingkat kebaikan isi, konstruk, redaksi dan kesesuaian antara butir pertanyaan dengan aspek yang ingin diungkap.
4. Melakukan uji coba instrumen angket kepada sampel uji coba penelitian (diluar sampel penelitian) untuk mengetahui keberadaan alat ukur secara empirik, yaitu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari instrument angket tersebut.
5. Apabila instrumen angket uji coba ada beberapa yang tidak valid, dapat dilakukan dua alternatif yaitu instrumen yang tidak memenuhi kriteria tetap dapat dijadikan item dalam angket, atau dibuang.
6. Angket penelitian disebar kepada sampel penelitian, kemudian diolah datanya.

3.4.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 162) Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun.

Kisi-kisi instrumen merupakan acuan dasar yang didalamnya terdapat komponen-komponen untuk menyusun angket berdasarkan variabel-variabel yang ada. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM
VARIABEL X (KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN)	Ketersediaan fasilitas Ruang Kelas	1. Ruang Pembelajaran	Kesatuan dan keseimbangan ruangan	1,2
		2. Bentuk dan Dimensi Ruang Kelas	a. Fleksibelitas b. Kapasitas ruang kelas c. Ukuran	3,4,5
		3. Perabot	a. Kursi (Desain Ergonomi) b. Meja (Desain Ergonomi) d. Papan Tulis	6,7,8,9,10,11,12,13 14,15,16,17,18 19,20,21,22
		4. Sistem Pencahayaan	a. Pencahayaan Ruangan alami (sinar matahari) b. Pencahayaan Ruangan Buatan	23,24,25
		5. Sistem Ventilasi	a. Posisi jendela b. Ukuran jendela	26,27,28,29,30

Erina Suci Yusnita, 2019

KONTRIBUSI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN (KGSP) SMKN 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL Y (MINAT BELAJAR SISWA)		1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran 2. Perasaan senang 3. Perasaan tertarik 4. Penuh perhatian	a. Kondisi fisik b. Kondisi mental a. Disiplin b. Memperhatikan pelajaran c. Mengulangi pelajaran a. Senang berdiskusi di dalam kelas b. Berusaha menjawab pertanyaan dari guru a. Kelengkapan buku catatan b. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan di dalam kelas c. Bersemangat mengikuti pelajaran	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20,21,22 23,24,25,26,27,28,29,30

3.4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Erina Suci Yusnita, 2019

KONTRIBUSI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN (KGSP) SMKN 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.4.1 Tes Validitas Angket

Riduwan (2010, hlm. 98) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

(Riduwan, 2010, hlm. 98) Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas item pernyataan angket digunakan teknik dari Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xi \cdot yi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{(n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2)(n \cdot \sum yi^2 - (\sum yi)^2)}}$$

Keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi butir
 Xi = skor tiap item dari tiap responden
 Yi = skor total dari seluruh item dari tiap responden
 $\sum Xi$ = jumlah skor tiap responden
 $\sum Y^2$ = jumlah skor total dari seluruh item dari tiap responden
 n = banyak responden

Riduwan (2010, hlm. 98)

3.4.4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, dari 30 item yang diujicobakan pada variabel X (Sarana dan Prasarana) terdapat 4 yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item 5, 16, 26, 27. Sehingga untuk variabel X ada 26 item yang dinyatakan valid dan digunakan untuk instrumen penelitian. Sedangkan untuk variabel Y (Minat Belajar Siswa) terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item 7 dan 14. Sehingga untuk variabel Y ada 28 item yang dinyatakan valid dan digunakan untuk instrument penelitian.

Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 1.3

3.4.4.3 Tes Reliabilitas Angket

Arikunto (2006, hlm. 184). Uji reliabilitas angket dilakukan menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketepatan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang diukur. Reliabel suatu instrumen, yang kemudian sudah dapat dipercaya maka akan diperoleh hasil yang dapat dipercaya juga diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konstan).

1. Mencari harga varians tiap butir angket
2. Mencari harga keseluruhan dari varians butir
3. Mencari harga keseluruhan varians total
4. Menghitung koefisien reliabilitas
5. Sebagai pedoman untuk menafsirannya

$r_{II} - 0,199$: Reliabilitas sangat rendah

$0,200 - 0,399$: Reliabilitas rendah

$0,400 - 0,599$: Reliabilitas sedang / cukup

$0,600 - 0,799$: Tinggi

$0,800 - 1,000$: Sangat tinggi (Arikunto, 2006 : 276)

3.4.4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada item – item yang sudah valid. Setelah dilakukan pada variabel X (Sarana dan Prasarana) yang sudah valid, diperoleh $r_{11} = 0.873$, selanjutnya nilai r_{11} dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran bahwa dapat diketahui variabel X termasuk ke dalam katagori sangat tinggi.

Sedangkan pada variabel Y (Minat Belajar Siswa) dengan 28 item yang sudah valid, diperoleh $r_{11} = 0.849$, dan dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran bahwa dapat diketahui untuk variabel Y termasuk ke dalam katagori reliabilitas sangat tinggi. Berikut hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.3

Hasil Reliabilitas

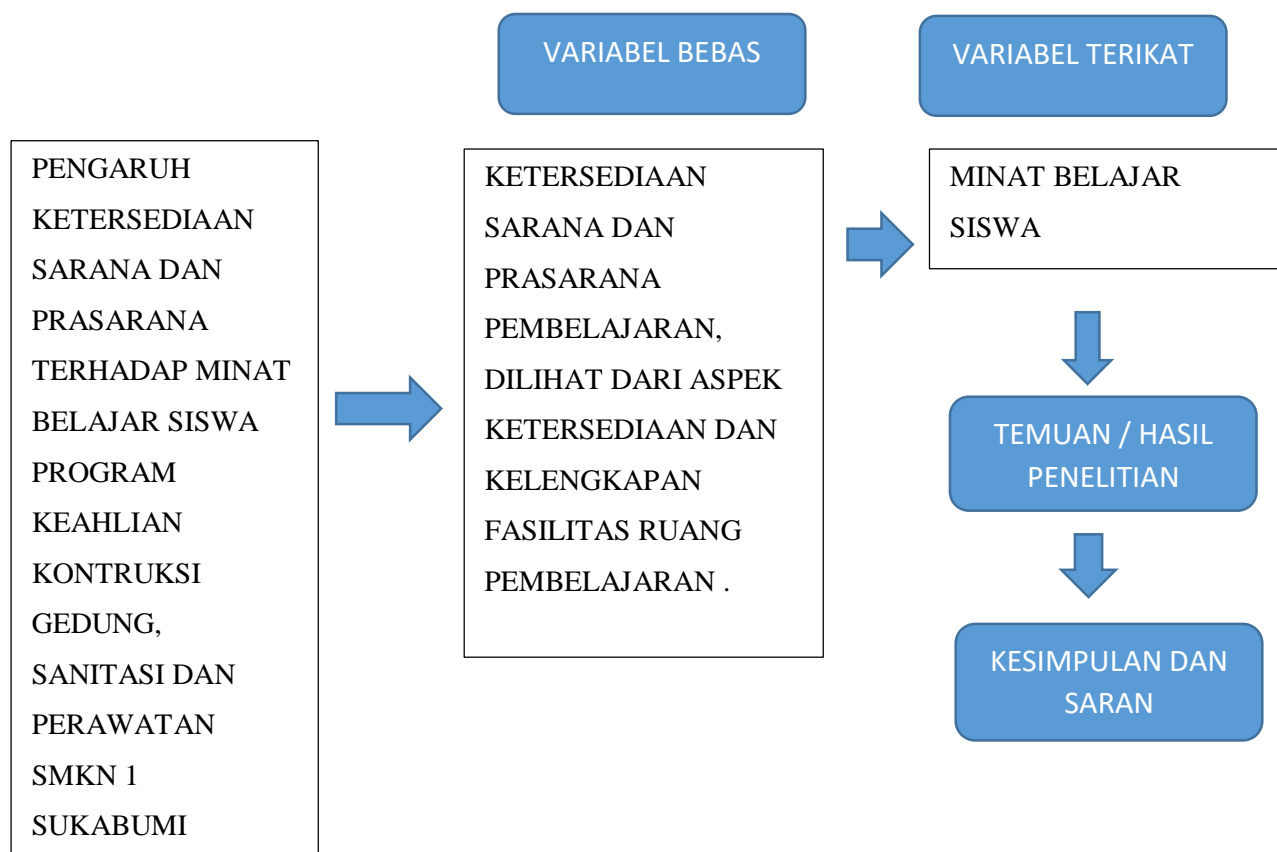
Variabel	R11	Keterangan
X (Sarana dan Prasarana)	0,873	Sangat Tinggi
Y (Minat Belajar Siswa)	0,849	Sangat Tinggi

Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 1.2

3.5 Prosedur Penelitian


Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan
2. Mendefinisikan dan merumuskan masalah
3. Melakukan studi pustaka
4. Merumuskan hipotesis
5. Menentukan model atau desain penelitian
6. Menentukan variabel penelitian
7. Menyusun instrumen penelitian
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Membuat kesimpulan dan saran
11. Menulis laporan



Gambar 3.2 Alur Penelitian

Keterangan :

 = Arah penelitian

Variabel X = Variabel Bebas

Variabel Y = variabel Terikat

Erina Suci Yusnita, 2019

KONTRIBUSI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN (KGSP) SMKN 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Analisis data

Pengolahan data dalam suatu penelitian adalah penting sekali dan mutlak diperlukan. Pengolahan data ini harus dilakukan sebelum melakukan analisis data untuk keperluan pendeskripsian variabel dan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Langkah yang ditempuh dalam suatu penelitian adalah penting sekali dan mutlak melakukan analisis data yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat memberi arah untuk mengkaji lebih lanjut.

3.6.1 Uji Normalitas

Penggunaan Statistik Parametris menyatakan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal”. Untuk menguji normalitas data dapat mengguhnakan *Chi Kuadrat*.

Sebagaiman yang dilakukan oleh Sugiyono (2012, hlm. 241), langkah langkah pengujian normalitas data dengan *Chi – Kuadrat* sebagai berikut :

1. Merangkum data seluruh variabel yang akan diujikan normalitasnya.
2. Menentukan jumlah kelas interval.
3. Menentukan panjang kelas interval yaitu (data terbesar dan terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval.
4. Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi yang sekaligus merupakan tabel peolong untuk perhitungan harga chi kuadrat.
5. Meyusun frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan cara mengalikan presentasi luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sample.
6. Memasukan harga – harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga – harga $f_0 - f_h$ dan $\frac{(f_0 - f_h)}{f_h}$ dan menjumlahkannya.

7. Harga – harga $f_0 - f_h$ dan $\frac{(f_0 - f_h)}{f_h}$ adalah merupakan harga chi kuadrat (χ_h^2) hitung
8. Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data menyatakan normal, bila lebih besar ($>$) dinyatakan normal.

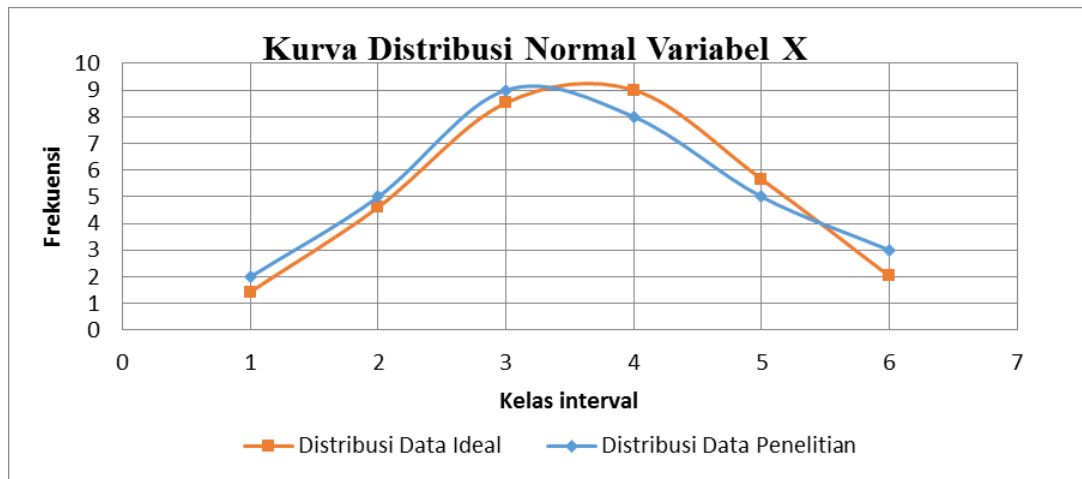
Uji hasil normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menentukan penggunaan rumus statistik yang digunakan pada analisis selanjutnya, apabila data berdistribusi normal maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametris dan jika data tidak normal maka digunakan statistik non parametris.

Untuk mengetahui kenormalan distribusi pada variabel X, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat dan di peroleh harga chi-kuadrat (χ^2) = 0,944. Nilai chi-kuadrat diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi χ^2 dengan baik dk = k-1 = 6-1 = 5. Tingkah kepercayaan 95% dan setelah dikonsultasikan pada tabel χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(5)} = 11.070$, kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya **distribusi data tidak normal**

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya **distribusi data normal**

Ternyata nilai χ^2 hitung (0.844) < χ^2 tabel (11.070). maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel (X) Sarana dan Prasarana **tersebut berdistribusi data normal** pada tingkat kepercayaan 95%.



Gambar 3.3 Grafik Normalitas Variabel X

Perhitungan selanjutnya disajikan pada lampiran 2.4

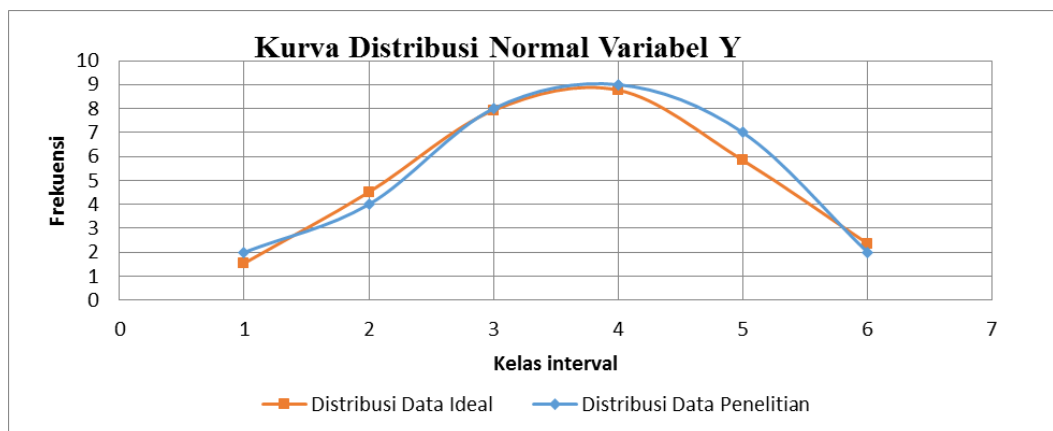
Uji hasil normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menentukan penggunaan rumus statistik yang digunakan pada analisis selanjutnya, apabila data berdistribusi normal maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametris dan jika data tidak normal maka digunakan statistik non parametris.

Untuk mengetahui kenormalan distribusi pada variabel Y, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat dan di peroleh harga chi-kuadrat (χ^2) = 0.487. Nilai chi-kuadrat diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi χ^2 dengan baik dk = k-1 = 6-1 =5. Tingkah kepercayaan 95% dan setelah dikonsultasikan pada tabel χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(5)} = 11.070$, kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya **distribusi data tidak normal**

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya **distribusi data normal**

Ternyata nilai χ^2_{hitung} (0,487) $<$ χ^2_{tabel} (11.070). maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel (Y) Minat Belajar Siswa **tersebut berdistribusi data normal** pada tingkat kepercayaan 95%.



Gambar 3.4 Grafik Normalitas Variabel Y

Perhitungan selanjutnya disajikan pada lampiran 2.4

3.6.2 Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data penelitian berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut :

- Menghitung rata – rata dan simpangan baku dari masing – masing variabel dan sub variabel
- Menentukan skala skor mentah

Erina Suci Yusnita, 2019

KONTRIBUSI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN (KGSP) SMKN 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel. 3.4

Kriteria kecenderungan Variabel X

Kriteria Kecenderungan	Katagori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Sedang
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang Baik

Tabel. 3.5

Kriteria kecenderungan Variabel Y

Kriteria Kecenderungan	Katagori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Sedang
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M - 1,5 \text{ SD}$	Rendah
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rndah

Penentuan jarak 1,5 SD untuk katagori ini didasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6SD). Untuk menghitung rerata ideal (M) dan simpangan baku ideal (SD) digunakan rumus :

$$M = \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min})$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min})$$

- c. Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel dan sub variabel secara umum

Untuk memperoleh presentasi skor digunakan rumus :

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi Skor

F0 = Jumlah skor yang muncul

N = Jumlah skor total / sekor ideal

3.6.3 Analisis Korelasi Dan Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Analisi Korelasi

Data pada penelitian ini berdistribusi normal maka digunakan teknik statistika parametrik yaitu korelasi rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korekasi *Pearson Product Momen* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi butir

X_i	= skor tiap item dari tiap responden
Y_i	= skor total dari seluruh item dari tiap responden
ΣX_i	= jumlah skor tiap responden
ΣY^2	= jumlah skor total dari seluruh item dari tiap responden
n	= banyak responden

Sebagai pedoman kriteria penafsiran koefisien korelasi harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpolasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.6

Interpolasi Koefisien Korelasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpolasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,7999	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2011:138)

3.6.3.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus statistik, sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2011:139)

Keterangan :

t = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sample

Setelah diperoleh harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel pada taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujian adalah diterima H_0 dan koefisien korelas tidak berarti, jika t hitung $< t$ tabel pada $dk = n - 2$

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi antar variabel, kontribusi tersebut dihitung dengan koefisien determinasi. Untuk menghitung derajat uji koefisien determinasi menggunakan rumus :

$$KD = (r^2).100$$

(Riduwan, 2011:139)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi